

JCI Daily Data

31-October		7,574.02
Change (dtd/ytd)	0.06%	4.14%
Volume (bn/shares)		20.87
Value (tn IDR)		13.25
Net Buy (Sell, bn IDR)		(340.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	5.00	5.50
Ind Real GDP (YoY)	5.05	5.11
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	41,763.5	-0.90	10.81
S&P 500	5,705.5	-1.86	19.62
Nasdaq	18,085.9	-2.81	20.48
FTSE 100	8,110.1	-0.61	4.87
Nikkei	39,099.5	-0.45	16.84
HangSeng	20,317.3	-0.31	19.18
Shanghai	3,279.8	0.42	10.25
KOSPI	2,561.0	-1.27	-3.55

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,705	-0.17	2.04
EUR/USD	1.088	0.23	-1.39
GBP/USD	1.290	-0.47	1.30
USD/JPY	151.98	-0.82	7.76

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.777	-5.20	29.50
US	4.284	2.00	41.80
UK	4.449	9.80	91.00
Japan	0.943	-1.00	32.70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.6	2.38	-1.48
Gold (USD/Onc)	2,756.6	-1.42	33.05
Nickel (USD/Ton)	15,732.0	-0.54	-5.25
CPO (MYR/Ton)	4,695.0	0.00	26.18
Tin (USD/Mtr Ton)	30,950.0	-0.43	21.78
Coal (USD/Ton)	144.1	-0.66	-1.61

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0.06% ke level 7,574.02
- Imbal hasil SBN turun -1.5326bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 15,705.
- Tingkat inflasi Indonesia berada di level 1,71%. Serta, harga PCE AS naik sesuai ekspektasi dan tingkat inflasi Kawasan Euro naik menjadi 2%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (31/10) sebesar +0.06% di level 7,574, berhasil rebound setelah terkoreksi selama enam hari berturut-turut. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR340 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR38.38 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor kesehatan (+2.11%) disusul sektor energi serta sektor teknologi masing-masing sebesar +1.31% dan +0.67%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0.14% pada perdagangan hari Kamis (31/10). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0.17% di level Rp15,705 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu perkembangan perekonomian di negara maju serta wait and see atas keputusan kebijakan moneter. Sedangkan, dari dalam negeri rilis data keuangan emiten kuartal-III masih menjadi katalis penggerak pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak mixed dengan potensi sideways dan masih rawan koreksi. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.540 – 7.610 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.7 – 6.8.

Macroeconomics Updates

Harga PCE AS Naik Sesuai Ekspektasi. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi di AS naik 0,2% secara bulanan pada September 2024, setelah kenaikan 0,1% pada Agustus dan sejalan dengan ekspektasi. Harga jasa naik 0,3%, sedangkan harga barang turun 0,1%. Indeks PCE inti, tidak termasuk makanan dan energi naik 0,3%, kenaikan tertinggi dalam lima bulan terakhir. Secara tahunan, tingkat inflasi PCE turun menjadi 2,1%, level terendah baru sejak Februari 2021, dari revisi naik 2,3% pada bulan sebelumnya. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi Kawasan Euro Naik Menjadi 2%. Inflasi tahunan di Kawasan Euro meningkat menjadi 2% pada Oktober 2024, naik dari 1,7% pada September yang merupakan level terendah sejak April 2021, sedikit di atas perkiraan 1,9%. Di bulan Oktober, biaya energi turun dengan laju yang lebih lambat (-4,6% vs -6,1%) dan harga-harga naik lebih cepat untuk makanan, alkohol, dan tembakau (2,9% vs 2,4%) serta barang-barang industri non-energi (0,5% vs 0,4%). Sementara itu, tingkat inflasi inti tahunan tidak berubah pada level 2,7%, terendah sejak Februari 2022 tetapi di atas perkiraan 2,6%. (Trading Economics)

PMI Manufaktur China Kalahkan Estimasi. PMI Manufaktur Umum Caixin China naik menjadi 50,3 pada Oktober 2024 dari 49,3 pada bulan sebelumnya, mengalahkan perkiraan pasar 49,7 sekaligus menandai kembalinya ekspansi dalam aktivitas pabrik setelah serangkaian langkah stimulus yang diluncurkan pada akhir September. (Trading Economics)

Bank of Japan Mempertahankan Suku Bunga di Tengah Ketidakpastian Politik. Bank of Japan (BoJ) dengan suara bulat mempertahankan suku bunga utama jangka pendeknya pada kisaran 0,25% pada pertemuan bulan Oktober, mempertahankannya pada level tertinggi sejak tahun 2008 dan sesuai dengan estimasi pasar. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi Indonesia di Level Terendah dalam 3 Tahun Terakhir sebesar 1,71%. Tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,71% pada Oktober 2024, menandai level terendah sejak Oktober 2021 dan masih berada dalam kisaran target bank sentral sebesar 1,5% hingga 3,5%. Secara bulanan, IHK naik tipis 0,08% di bulan Oktober, kenaikan bulanan pertama dalam enam bulan terakhir, setelah turun 0,12% di bulan September. (Trading Economics)

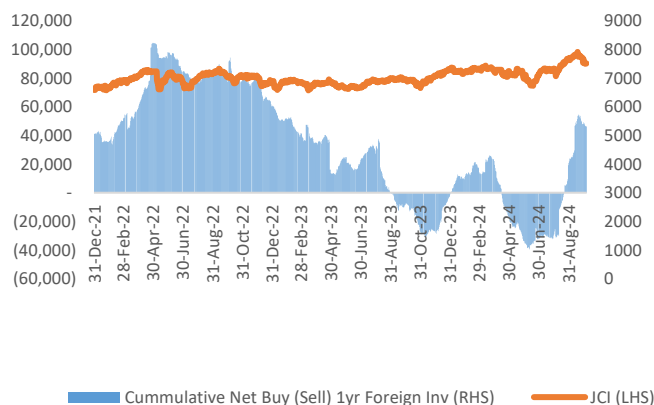
Corporate Actions

Garuda (GIAA) Rugi Rp2 Triliun Meski Pendapatan Naik Kuartal III/2024. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) meyakini perbaikan kinerja fundamental akan terus berlanjut kendati kinerja keuangan hingga kuartal III/2024 masih rugi USD131,22 juta atau setara dengan Rp2 triliun. Berdasarkan laporan keuangan akhir September 2024, GIAA membukukan pendapatan usaha sebesar USD2,56 miliar sepanjang 9 bulan pertama tahun ini. Capaian tersebut meningkat 15% dari periode yang sama tahun lalu yang membukukan USD2,23 miliar. Pendapatan usaha GIAA ditopang oleh segmen penerbangan berjadwal yang mencapai USD2,01 miliar atau meningkat 17% yoy. Adapun penerbangan tidak berjadwal juga mencatatkan kenaikan 6% secara tahunan menjadi USD291,15 juta. Namun, di tengah kenaikan pendapatan, GIAA mencatatkan beban usaha sebesar USD2,38 miliar hingga kuartal III/2024 atau naik dari posisi tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Medco (MEDC) Umumkan Kinerja Kuartal III-2024, Singgung Pembagian Dividen. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan kinerja keuangan dan operasional selama sembilan bulan tahun ini. Beberapa poin penting di antaranya meliputi laba bersih MEDC yang naik sebesar 12,75% dari USD242 juta, menjadi USD273 juta atau setara Rp4,28 triliun dan pembayaran dividen interim sebesar Rp15,75/saham pada (1/11/2024) dari total dividen yang disebar tahun ini sebesar USD70 juta atau ekuivalen Rp1 triliun. Mengacu pada ikhtisar keuangan perseroan, hingga kuartal III-2024, emiten dengan kode saham MEDC tersebut berhasil mencatatkan Ebitda sebesar USD979 juta dan laba bersih sebesar USD273 juta dengan Return on Equity (RoE) salah satu yang terbaik di industri sebesar 16%. (Investor Daily)

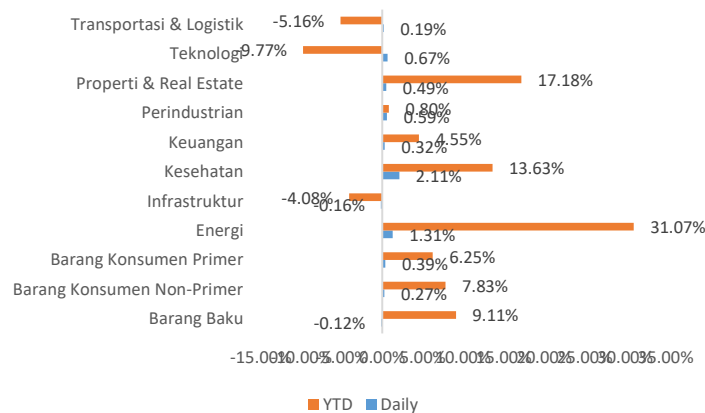
Laba Emiten Menara TOWR Naik Tipis Jadi Rp2,44 Triliun per September 2024. PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) membukukan peningkatan pendapatan dan laba bersih pada 9 bulan 2024. TOWR mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,44 triliun sepanjang Januari-September 2024. Laba bersih TOWR tersebut naik tipis dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,42 triliun. Sementara itu, pendapatan TOWR naik 8,37% menjadi Rp9,44 triliun di 9 bulan 2024, dari Rp8,71 triliun pada periode yang sama tahun 2023. Pada kuartal III/2024 ini SMN mencatat kuartal pertama konsolidasi hasil usaha IBST yang diakuisisi pada 1 Juli 2024 menyumbangkan laba bersih Rp41 milyar kepada TOWR selama 3 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



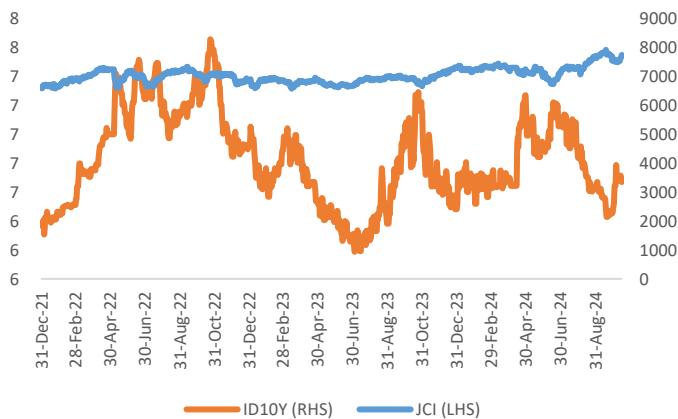
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



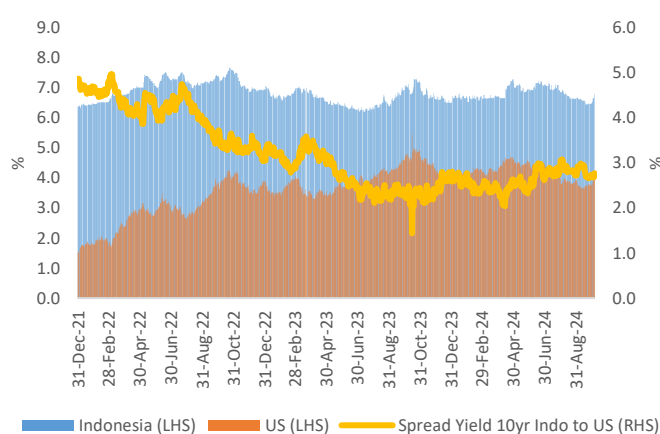
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



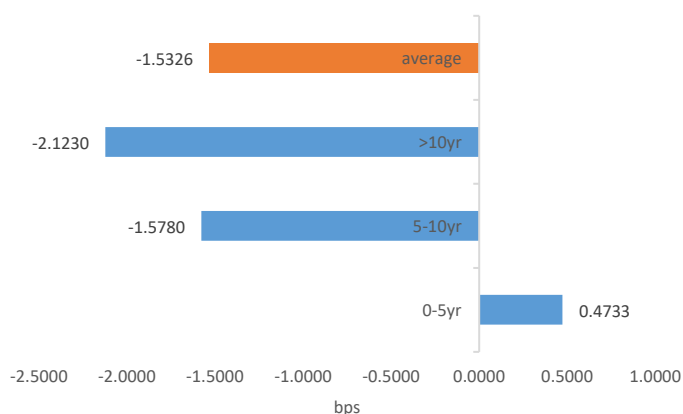
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



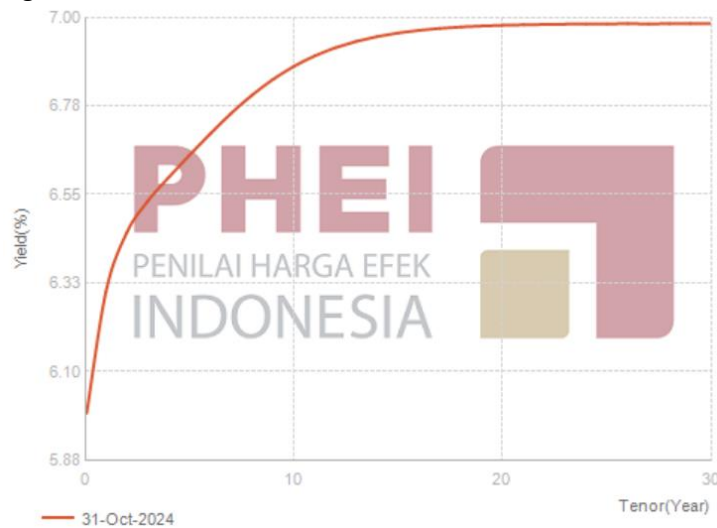
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



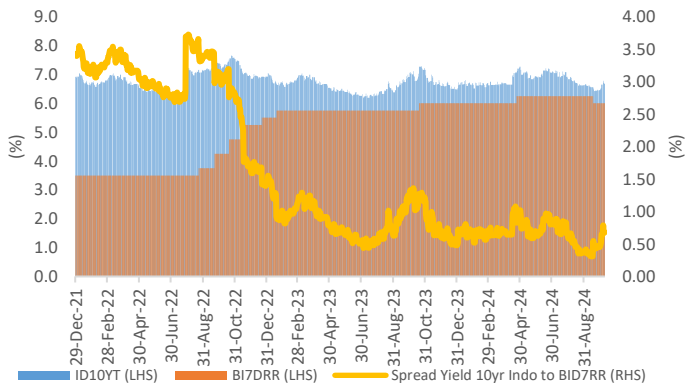
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



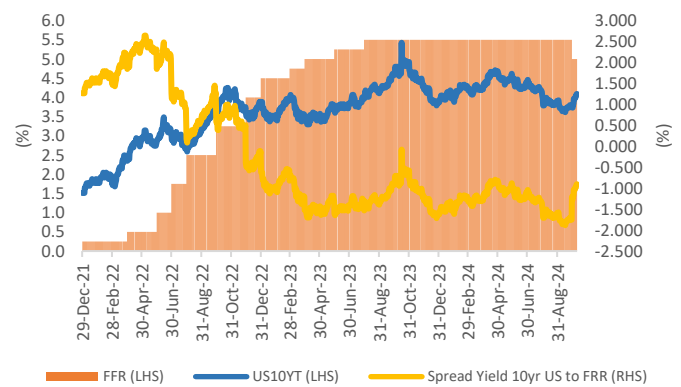
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DKFT	204	152	34.21
2	SKLT	228	170	34.12
3	GPSO	193	144	34.03
4	URBN	173	137	26.28
5	FORU	6,075	4,870	24.74
6	KONI	1,085	870	24.71
7	JIHD	760	610	24.59
8	POLU	790	635	24.41
9	DMMAX	234	189	23.81
10	SILO	3,750	3,140	19.43

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	ASPI	200	254	-21.26
2	BDKR	720	910	-20.88
3	TNCA	262	310	-15.48
4	SHID	955	1,045	-8.61
5	MPOW	78	85	-8.24
6	MSIN	1,300	1,405	-7.47
7	PYFA	268	288	-6.94
8	FMII	222	238	-6.72
9	INPS	154	165	-6.67
10	JTPE	264	282	-6.38

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1,488	11.23
2	BBCA	1,012	7.63
3	BMRI	895	6.75
4	PTRO	461	3.48
5	TLKM	427	3.22
6	ASII	426	3.21
7	PANI	374	2.82
8	ANTM	347	2.62
9	BRMS	319	2.41
10	GOTO	301	2.27

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	147,748	10.75
2	BSBK	59,027	4.29
3	BBRI	43,091	3.13
4	PSAB	40,827	2.97
5	BTEK	34,869	2.54
6	BGTG	29,755	2.16
7	ANTM	28,328	2.06
8	TLKM	26,223	1.91
9	BABP	21,076	1.53
10	PTRO	20,149	1.47

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.6646	100.7953	6.5355	101.2965	6.1351	102.8903
FR0100	02/15/34	6.7550	99.1000	6.7292	99.2745	6.4296	101.3500
FR0098	06/15/38	6.9629	101.4000	6.9093	101.8739	6.6520	104.1965
FR0097	06/15/43	6.9997	101.2820	6.9700	101.5914	6.7933	103.4695

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.9945	6.2869	6.6807	7.1447	8.4745	6.3512	6.7784	7.2539	8.5771
1	6.3031	6.6500	7.0964	8.1455	9.6076	6.7243	7.2038	8.2748	9.7726
2	6.4529	6.8345	7.3028	8.6344	10.1707	6.9114	7.3991	8.7536	10.3024
3	6.5327	6.9542	7.4514	8.9461	10.5418	7.0370	7.5446	9.0570	10.6450
4	6.5930	7.0675	7.6004	9.2093	10.8724	7.1573	7.6982	9.3173	10.9686
5	6.6494	7.1856	7.7518	9.4398	11.1787	7.2795	7.8560	9.5474	11.2811
6	6.7042	7.3039	7.8950	9.6322	11.4482	7.3972	8.0035	9.7396	11.5610
7	6.7558	7.4152	8.0211	9.7834	11.6713	7.5034	8.1306	9.8900	11.7934
8	6.8021	7.5143	8.1259	9.8966	11.8465	7.5942	8.2336	10.0018	11.9753
9	6.8420	7.5988	8.2092	9.9778	11.9784	7.6683	8.3133	10.0813	12.1110
10	6.8750	7.6683	8.2732	10.0343	12.0745	7.7269	8.3728	10.1359	12.2088

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10/31/2024	US	ISM Manufacturing PMI	October	47.2	47.6
10/31/2024	US	Non Farm Payrolls	October	254K	113K
10/31/2024	US	Unemployment Rate	October	4.1%	4.1%
10/31/2024	CN	Caixin Manufacturing PMI	October	49.3	49.7
10/31/2024	ID	Inflation Rate YoY	October	1.84%	1.7%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.